

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI PENILAIAN OTENTIK MATA KULIAH EVALUASI PEMBELAJARAN

DEVELOPMENT OF TEACHING MATERIALS OF AUTHENTIC ASSESSMENT IN LEARNING EVALUATION

H Purnomo^{1a}

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKP Universitas Kuningan, Indonesia

^a Korespondensi: Heru Purnomo, Email: herupurnomo809@gmail.com

(Diterima: 06-03-2018; Ditelaah: 22-03-2018; Disetujui: 29-03-2018)

ABSTRACT

This study aims to produce a learning resource as a result of the improvement of teaching material of Authentic Assessment Material which was expected to have feasibility and effectiveness that fits the learning evaluation needs at the Kuningan University PGSD. The type of this research was research and development, developing several stages of a university education product, using nine stages of application: (1) preliminary study, (2) planning, (3) initial product development, (4) initial trial, (5) reviewing return the main product produced, (6) test the field, (7) review the educational product from field trials, (8) test the field implementation, and (9) retake the final product to get the last product that is appropriate for its feasibility and effectiveness. The results of this study of improving learning resources by involving the validator to determine the validity of the product instruments used, obtained 72 results with 16 indicators presented, obtained value with a mean of 4.5 with criteria Good. Field testing is limited to 32 subjects with an average of very good answers of 84.69%, 9.69% in good category, 3.75% in good enough answers, and 1.88% in fewer answers. which is 0%. Results Field field subjects were 63 students with an average student who gave very good answers of 86.98%, good answers averaged 9.84%, for answers quite good 2.86%, while for answers Less by 0.32% and Less Once at 0%. The gain score results in an average Gain Index of 0.67 out of 63 subjects. Based on the calculation of Hake, the value is 0.67 Medium criteria. Based on the results of field implementation and gain score, it can be concluded that improvement in product learning resources for feasibility and effectiveness was as expected.

Keywords: authentic assessment, development, learning evaluation.

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan menghasilkan sebuah sumber belajar hasil penyempurnaan bahan ajar Materi Penilaian Otentik yang diharapkan mempunyai sebuah kelayakan serta efektivitas yang sesuai kebutuhan evaluasi pembelajaran di PGSD Universitas Kuningan. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan, yang mana mengembangkan beberapa tahap suatu produk pendidikan Perguruan Tinggi dengan menggunakan sembilan tahap penerapan: (1) studi pendahuluan; (2) perencanaan; (3) pengembangan produk awal; (4) uji coba awal; (5) menelaah kembali produk utama yang dihasilkan; (6) menguji cobakan lapangan; (7) menelaah kembali produk pendidikan hasil menguji coba lapangan; (8) uji pelaksanaan lapangan; dan (9) menelaah kembali produk final untuk mendapatkan produk terakhir yang sesuai kelayakannya dan efektivitasnya. Hasil penelitian penyempurnaan sumber belajar ini melibatkan validator untuk menentukan kesahihan instrumen produk

yang digunakan. Diperoleh hasil nilai 72 dengan 16 indikator yang disajikan, dan didapatkan nilai dengan rata-rata 4,5 dengan kriteria baik. Pengujian coba lapangan terbatas dilakukan dengan subjek 32 mahasiswa dengan rata-rata memberikan jawaban sangat baik sebesar 84,69%, yang memberikan jawaban kategori baik diperoleh 9,69%, jawaban kategori cukup baik diperoleh 3,75%, jawaban kurang diperoleh 1,88%, serta kurang sekali yaitu 0%. Hasil pelaksanaan di lapangan menggunakan subjek sebanyak 63 mahasiswa dengan rata-rata mahasiswa yang memberikan jawaban sangat baik sebesar 86,98%, jawaban baik 9,84%, jawaban cukup baik 2,86%, jawaban kurang sebesar 0,32%, serta kurang sekali sebesar 0%. Hasil *gain score* diperoleh Indeks Gain rata-rata sebesar 0,67 dari 63 subjek. Berdasarkan perhitungan Hake, maka nilai 0,67 termasuk dalam kriteria sedang. Berdasarkan hasil pelaksanaan lapangan dan *gain score*, dapat disimpulkan bahwa penyempurnaan produk sumber belajar untuk kelayakan dan efektivitasnya sudah sesuai dengan harapan.

Kata kunci: evaluasi pembelajaran, pengembangan, penilaian otentik.

Purnomo, H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Materi Penilaian Otentik Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1): 73-85.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu tindakan dalam upaya proses perbaikan secara sadar serta terencana dalam membangun suatu perilaku kearah yang lebih baik, serta mampu mewujudkan suatu proses belajar melalui pembelajaran yang sistematis, terukur, serta terencana tentang sebuah capaian kompetensi yang harus dikuasai dalam pembelajaran yang dilakukan baik di dalam kelas maupun dilakukan di luar kelas. Untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri, kompetensi yang dicapai peserta didik harus secara aktif mengembangkan apa yang dimiliki dalam dirinya baik itu bakat, minat, dan potensi-potensi lain yang ada dalam diri mereka, terutama berkaitan dengan *knowledge*, *skill*, dan *attituded* yang dimiliki selama mengikuti proses dari awal hingga akhir. Diharapkan kompetensi yang dicapai mampu memberikan apa yang harus dimilikinya nanti, serta mampu membekali para peserta didik untuk mempersiapkan diri dalam kegiatan secara nyata dan membekali mereka secara jangka panjang dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan

bernegara kelak setelah selesai menempuh pendidikan formalnya.

Penjurusan pada perguruan tinggi pendidikan, khususnya pada Program Keguruan Sekolah Dasar, mewajibkan beberapa kompetensi wajib dalam pembelajaran perkuliahan yang harus diambil oleh mahasiswa agar lulus mata kuliah tersebut. Adapun proses pembelajaran perkuliahan wajib yang harus diambil oleh mahasiswa adalah mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar. Mahasiswa wajib mengambil mata kuliah ini karena diharapkan kelak akan membekali para mahasiswa dalam melakukan sebuah proses pengukuran akhir keberhasilan peserta didik setelah menjadi seorang guru. Diharapkan mahasiswa mampu melakukan pengukuran dan penilaian capaian kompetensi peserta didik selama mengikuti pendidikan di kelas. Dijelaskan oleh Wysong (Ratnawulan & Rusdiana, 2015) bahwa evaluasi adalah suatu proses yang digunakan untuk menggambarkan, memperoleh, atau menghasilkan informasi

yang berguna untuk mempertimbangkan suatu keputusan.

Disimpulkan bahwa evaluasi merupakan penentuan jalan terakhir untuk membuat sebuah keputusan yang akan diambil oleh seorang pendidik terhadap siswanya sehingga apa yang dilakukannya benar-benar terukur. Keputusan tersebut dilakukan dengan mempersentasikan pencapaian selama siswa belajar dalam penguasaan kompetensi, melihat sejauh mana pencapaian kompetensi yang dipelajarinya di kelas yang telah dilakukan dan dipelajari, serta dampak pada perubahan perilaku pada dirinya. Sehingga hal tersebut mampu mengukur dan mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukan untuk mendapatkan capaian secara nyata.

Mata kuliah ini bagian dari salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa keguruan, khususnya Pendidikan Program Keguruan Sekolah Dasar di Universitas Kuningan. Mata kuliah ini berbobot 3 sks yang harus diambil pada semester kelima. Mahasiswa wajib menyelesaikan mata kuliah prasyarat ini dengan minimal nilai B. Apabila mahasiswa tidak mampu mendapatkan nilai minimal maka mahasiswa tidak boleh mengontrak mata kuliah lanjutan, terkecuali melakukan perbaikan dengan SP (Semester Pendek) maupun mengontrak lagi. Perkuliahan yang dilakukan pada Evaluasi Pembelajaran SD ini merupakan mata kuliah penting dalam memberikan pemahaman mahasiswa PGSD tentang proses evaluasi dari awal pembelajaran hingga akhir proses pengambilan keputusan oleh seorang pendidik. Dengan tujuan untuk mengukur dan menilai secara keseluruhan apa yang dilakukan siswa, serta menentukan sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam

melakukan proses pembelajaran. Guba dan Lincoln menjelaskan bahwa tujuan evaluasi merupakan suatu gambaran suatu proses capaian peserta didik untuk mendapatkan sebuah penilaian yang mempunyai nilai dan arti bagi mereka akan hasil pencapaiannya selama mengikuti proses pembelajaran (Sanjaya, 2006).

Pada proses pembelajaran yang dilaksanakan di Evaluasi Pembelajaran, menggunakan materi yang berkaitan dengan menilai secara keseluruhan capain yang dilakukan di dalam kelas. Otentik asesmen adalah salah satu materi yang harus diajarkan, kompetensi perkuliahan ini, terutama yang berkaitan dengan penilaian otentik, sangat penting sekali diajarkan sesuai standar kompetensi tentang penilaian dan pengembangan instrumen di Sekolah Dasar. Hal ini berkaitan erat dengan kurikulum yang diberlakukan di Sekolah Dasar dari tahun 2013 yang lalu, yaitu Kurikulum 2013. Pelaksanaan dalam implemetasi kurikulum 2013 di Sekolah Dasar merupakan salah satu hal yang sangat penting, bagaimana seorang guru mampu melakukan proses penilaian secara menyeluruh ke peserta didik baik dari segi *knowledge*, *attitude*, dan *skill*.

Dijelaskan oleh Carole (1998) dan Guliker, Bastiaens, & Kirschner (2004) tentang penilaian otentik bahwa dalam penerapan penguasaan kompetensi, mahasiswa PGSD harus menguasai kompetensi materi yang berkaitan dengan bagaimana seorang guru mampu menilai secara keseluruhan proses pembelajaran. Penilaian mencakup ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki serta dikuasai oleh mahasiswa secara komprehensif. Diharapkan mahasiswa yang merupakan calon guru di masa depan dapat

memahami penilaian menyeluruh terhadap peserta didik baik secara *knowledge*, *attitude*, dan *skill*.

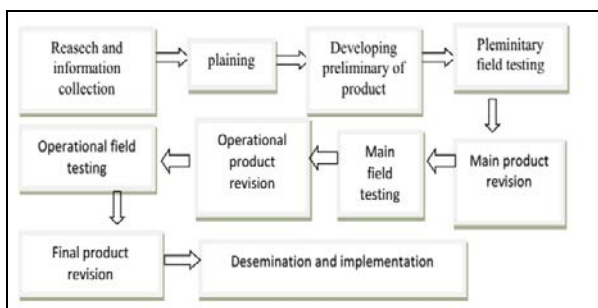
Pentingnya materi sebuah penilaian secara menyeluruh terhadap mahasiswa adalah untuk membekali keahlian dalam menilai yang disesuaikan dengan ketersediaan sumber belajar yang cukup. Masih kurangnya sumber belajar materi tentang penilaian otentik dalam buku evaluasi pembelajaran di Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kuningan, menjadi hal yang sangat memprihatinkan. Sehingga perlu adanya pengembangan sebuah bahan ajar berkualitas serta mampu memberikan materi yang cukup memberikan dasar yang kuat. Dijelaskan oleh Allwright (Kitao, 1997) bahwa sebuah materi pembelajaran harus mengajarkan siswa untuk belajar dari buku sumber, untuk mengembangkan ide-ide dalam kegiatan pembelajaran yang bermanfaat dalam pembelajaran.

Berdasarkan dasar tersebut, peneliti mencoba untuk mengembangkan kebutuhan akan hadirnya sumber belajar berupa bahan ajar materi penilaian yang berkaitan dengan *knowledge*, *skill* dan *attitude* dalam perkuliahan Evaluasi Pembelajaran di PGSD Universitas Kuningan. Pengembangan ini bertujuan untuk memberikan sebuah pedoman dasar akan sebuah kebutuhan kompetensi dasar keguruan SD, serta membekali ketersediaan sumber belajar pada mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Berdasarkan berbagai teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah segala bahan materi atau isi pembelajaran yang harus dikuasai pembelajar untuk menunjang pencapaian kompetensi guna membantu dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran.

METODE

Model Pengembangan

Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian pengembangan atau *research and development*. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari model rancangan pengembangan dari Borg & Gall (1983). Model tersebut dapat digambarkan oleh Gambar 1.



Gambar 1 Model pengembangan Borg & Gall (1983)

Prosedur Pengembangan

Penelitian ini merancang dan memodifikasi model pengembangan ke dalam 9 tahap dari 10 tahapan yang dikemukakan oleh Borg & Gall. Berikut ini adalah tahapannya: (1) Studi pendahuluan; (2) Perencanaan (*planning*); (3) Pengembangan produk awal; (4) Uji coba awal; (5) Revisi untuk menyusun produk utama; (6) Uji coba lapangan (*main field testing*); (7) Revisi untuk menyempurnakan produk hasil uji coba lapangan (*operational product testing*); (8) Uji pelaksanaan lapangan (*operational field testing*); dan (9) Revisi produk final (*final product rivision*).

Desain Uji Coba Produk

Uji coba dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas bahan ajar materi penilaian otentik mata kuliah Evaluasi Pembelajaran di PGSD Universitas Kuningan. Dengan bantuan ahli materi penilaian otentik Evaluasi Pembelajaran

untuk meneliti pengembangan bahan ajar materi penilaian otentik pada mata kuliah Evaluasi Pembelajaran yang sedang dikembangkan. Tahap *pertama* yaitu uji ahli (*expert judgment*). Sebelum produk diuji cobakan, produk yang dikembangkan harus divalidasi oleh ahli penilai di bidangnya agar produk ini mempunyai jaminan layak untuk diuji cobakan kepada subjek uji coba.

Kedua, uji coba terbatas. Pengujian cobaan pertama (terbatas/kelompok) dilakukan dengan memilih kelas mahasiswa secara acak dan menggunakan produk pendidikan yang disempurnakan selama kegiatan proses perkuliahan. Pengujian cobaan terbatas dilaksanakan di satu kelas PGSD Universitas Kuningan. Hasil data tersebut kemudian dianalisa dan dilakukan revisi untuk uji coba secara lapangan.

Ketiga, uji coba produk lapangan. Pada perlakuan mengujicobakan lapangan operasional, hal ini dilakukan kepada seluruh mahasiswa di PGSD Universitas Kuningan. Hasil yang diperoleh kemudian dilakukan analisa lebih jauh. Produk direvisi berdasarkan masukan-masukan, terutama tentang kelemahan yang didapatkan ketika pengujian cobaan dilapangan, untuk mendapatkan produk pendidikan yang bersifat final.

Subjek Coba

Subjek percobaan dari penelitian dalam tahap pertama, dilakukan kepada perorangan, melibatkan 1 ahli bahan ajar materi penilaian otentik dalam perkuliahan Evaluasi Pembelajaran. Proses pengujian cobaan awal terbatas dilakukan kepada satu kelas di kelas B PGSD Universitas Kuningan. Kemudian dilakukan uji pelaksanaan lapangan dengan melibatkan 2 kelas PGSD Universitas Kuningan.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk tes dan non-tes yang berupa wawancara, observasi, angket, dan validasi para pakar atau ahli untuk mengukur tingkat kelayakan sumber belajar yang dikembangkan. Analisisnya berupa analisis kelayakan atau hasil validasi ahli dan penilaian guru. Data yang diperoleh berdasarkan kuisioner dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif berdasarkan masing-masing variabel. Konversi nilai skala 5 dapat dilihat pada Tabel 1 yang merupakan adaptasi dari Widoyoko (2009). Tabel 1 diinterpretasikan sebagai berikut: (1) Skor 5 diberi kriteria Sangat Baik; (2) Skor 4 diberi kriteria Baik; (3) Skor 3 diberi kriteria Cukup; (4) Skor 2 diberi kriteria Kurang Baik; (5) Skor 1 diberi kriteria Sangat Tidak Baik.

Tabel 1 Konversi skor 5

Nilai	Kriteria	Skor	
		Rumus	Perhitungan
A	Sangat Baik	$X > X_i + 1,80 S_{Bi}$	$X > 4,20$
B	Baik	$X_i + 0,60 S_{Bi} < X \leq X_i + 1,80 S_{Bi}$	$3,40 < X \leq 4,20$
C	Cukup	$X_i - 0,60 S_{Bi} < X \leq X_i + 1,60 S_{Bi}$	$2,60 < X < 3,40$
D	Tidak Baik	$X_i - 1,80 S_{Bi} < X \leq X_i + 0,60 S_{Bi}$	$1,80 < X \leq 2,60$
E	Sangat Tidak Baik	$X \leq X_i - 1,80 S_{Bi}$	$X \leq 1,80$

Keterangan:

Rerata Ideal (Xi)	= $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + minimal ideal)
Simpangan Baku Ideal (S _{Bi})	= $\frac{1}{6}$ (skor maksimal – skor minimal)
Skor yang diperoleh (X)	= Skor Empiris

Analisis Keefektivan

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui efektifitas produk pengembangan dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Kemudian dilakukan perhitungan menggunakan teknik *normalized gain score* atau normalisasi skor gain <g>. Langkah-langkah perhitungan yang dilakukan adalah sebagai berikut: Gain ternormalisasi dihitung mengacu pada persamaan Hake (1998).

$$\langle g \rangle = \frac{\%Sf - \%Si}{100 - \%Si}$$

Keterangan: <g> = Gain ternormalisasi; Sf = Skor test sesudah menggunakan; Si = Skor test sebelum menggunakan.

Gain ternormalisasi dijumlahkan untuk semua mahasiswa dan ditentukan rata-ratanya. Kategori efektivitas pengembangan produk bahan ajar dan penilaian otentik mata kuliah Evaluasi Pembelajaran menggunakan klasifikasi Hake (1998) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Efektivitas produk disempurnakan

No	Gain	Kategori
1	$g \geq 0,7$	Tinggi
2	$0,7 > g \geq 0,3$	Sedang
3	$g < 0,3$	Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Awal

Hasil pengembangan sumber belajar produk pendidikan materi Penilaian Otentik mata kuliah Evaluasi Pembelajaran pada mahasiswa jurusan PGSD tingkat 2 meliputi beberapa tahap pengembangan awal.

Pengembangan awal dilakukan peneliti melalui studi pendahuluan dengan menganalisis RPS (Rencana Pembelajaran Semester) mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Dalam analisis ini banyak ditemukan berbagai kekurangan pada sumber belajar yang digunakan, dimana belum menyajikan capaian pembelajaran serta kedalaman kompetensi materi penilaian secara keseluruhan baik itu *knowledge*, *skill* dan *attitude* yang tersedia seperti penjelasan tentang penelitian otentik, jenis-jenis penilaian otentik, dan instrumen penilaian otentik yang kurang jelas yang tersajikan dalam bahan sumber belajar yang tersedia saat ini.

Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan dilakukan peneliti dengan menyusun rancangan pengembangan bahan ajar Penilaian Otentik mata kuliah Evaluasi Pembelajaran berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada studi pendahuluan terhadap bahan ajar yang tersedia. Dalam perencanaan ini peneliti menyusun *draft* bahan ajar dan mengumpulkan bahan-bahan yang digunakan berdasarkan hasil studi pendahuluan.

Pengembangan Produk Awal

Tahap ini mencoba mengembangkan produk awal. Peneliti menetapkan *draft* dan format bahan ajar meliputi *cover* bahan ajar, daftar isi, dan materi- materi yang berkaitan dengan penilain secara keseluruhan yang dilakukan di SD. Materi dalam hal ini meliputi kedalaman materi Penilaian Otentik Evaluasi Pembelajaran sesuai

dengan RPS Evaluasi Pembelajaran serta menyusun kajian pustaka. Produk awal yang sudah dikembangkan dilakukan analisa lebih jauh oleh validator ahli materi Penilaian Otentik.

Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Ahli Penilaian Otentik

Hasil validasi penilaian materi Penilaian Otentik mata kuliah Evaluasi Pembelajaran meliputi validasi materi oleh ahli materi Penilaian Otentik dan uji coba produk.

Validasi Ahli Materi Penilaian Otentik

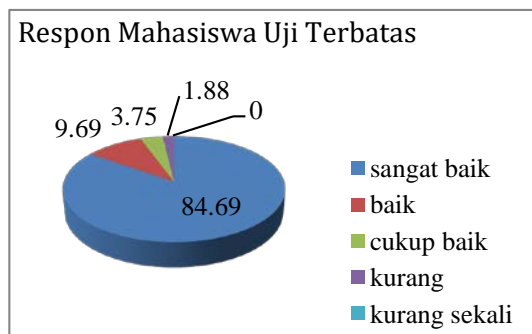
Data hasil penilaian materi penilaian otentik dilakukan sekitar bulan Maret 2018. Hasil validasi ahli materi penilaian otentik didapatkan perolehan hasil dengan jumlah nilai 72 dari 16 indikator pembelajaran yang dinilai pada kriteria penilaian skor 1-5 untuk hasil penilaian produk yang digunakan. Didapatkan hasil nilai dengan rata-rata 4,5 dari seluruh penilaian indikator dengan kriteria baik pada produk yang dikembangkan.

Uji Coba Produk

Uji coba lapangan terbatas diharapkan mendapat masukan berbagai materi yang masih kurang serta saran pada produk. Sehingga produk ini dapat disempurnakan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Uji coba terbatas ini diberikan kepada seluruh mahasiswa kelas B tingkat 2 jurusan PGSD Universitas Kuningan dengan subjek penelitian sebanyak 32 mahasiswa. Uji coba secara terbatas ini dilaksanakan dengan sangat hati-hati supaya mendapatkan sebuah hasil produk awal yang mampu menjadi dasar pengembangan. Pada kegiatan ini, dimulai dengan membagikan sumber belajar yang disempurnakan kepada masing-masing mahasiswa dibantu oleh

dosen yang melakukan proses pembelajaran di kelas. Kemudian mahasiswa menggunakan sumber belajar dalam proses pembelajaran dipandu oleh dosen di kelas. Setelah itu mahasiswa melakukan penilaian terhadap sumber belajar yang digunakan, serta dibaca dengan menggunakan angket yang sudah disediakan. Diharapkan rancangan pengembangan awal ini bisa digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan RPM (Rencana Pembelajaran Mingguan) yang sudah direncanakan dari awal semester.

Dalam uji coba ini, peneliti dengan seksama mengamati kegiatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas sesuai dengan RPS yang telah disusun. RPS digunakan sebagai acuan kegiatan perkuliahan dan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa. Peneliti melihat dengan seksama aktifitas mahasiswa ketika menggunakan sumber belajar serta melakukan penilaian terhadap aktivitas mereka. Untuk melihat timbal balik peserta didik terhadap kelayakan bahan ajar yang dikembangkan, pada kegiatan akhir, setelah selesai menggunakan produk pengembangan pada proses pembelajaran, peneliti membagikan angket kriteria penilaian. Angket diisi oleh mahasiswa untuk melihat tolok ukur jawaban yang diberikan setelah mereka menggunakan sumber belajar (Gambar 2).



Gambar 2 Diagram hasil mahasiswa pada uji coba terbatas

Berdasarkan hasil pengujian cobaan secara terbatas diketahui respon mahasiswa terhadap kelayakan produk yang dikembangkan. Berikut ini pemaparan jawaban yang diberikan mahasiswa yang tersajikan berdasarkan Gambar 2 yaitu diperoleh hasil rata-rata mahasiswa yang memberikan jawaban Sangat Baik sebesar 84,69%, respon pada kategori Baik dengan persentase 9,69%, respon pada kategori Cukup Baik dengan persentase 3,75%, sedangkan untuk respon Kurang dengan persentase 1,88%, dan Kurang Sekali yaitu 0%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari respon peserta didik di atas didapatkan hasil respon yang positif terhadap kelayakan pengembangan bahan ajar.

Hasil Uji Pelaksanaan Lapangan

Pengujian lapangan dilakukan agar mendapatkan jawaban dari produk setelah dilakukan revisi pada saat tahap pengujian cobaan terbatas, apakah sumber belajar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa atau tidak. Kesimpulan uji lapangan ini diambil dari dua kelas tingkat 2 jurusan PGSD Universitas Kuningan yaitu kelas B dan C dengan subyek kelas B sebanyak 32 mahasiswa dan kelas C sebanyak 31 Mahasiswa. Sebelum dilakukan pengujian pelaksanaan lapangan, peneliti melakukan pengambilan data *pretest* kepada subjek

yang telah ditentukan untuk melihat kemampuan awal mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tolok ukur kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan materi yang dikembangkan. Nilai kemampuan mahasiswa didapatkan agar nanti bisa dilihat peningkatan yang terjadi selama proses perkuliahan yang dilakukan. Setelah pengambilan data *pretest*, selanjutnya dalam uji pelaksanaan lapangan peneliti membagikan produk yang sudah dilakukan beberapa kali perbaikan. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kembali kelemahan-kelemahan yang masih ada, supaya nanti dapat dilakukan upaya perbaikan untuk mendapatkan hasil yang paling memenuhi kriteria yang sesuai dengan pencapaian kompetensi. Kegiatan ini dilakukan kepada 32 mahasiswa yang sudah siap dalam menggunakan produk penyempurnaan.

Uji coba pelaksanaan lapangan ini digunakan untuk melihat sejauh mana produk yang sudah dilakukan perbaikan masih terdapat masukan-masukan lagi guna menyempurnakan produk. Pada kegiatan ini dosen pengajar perkuliahan Evaluasi Pembelajaran seperti biasa melakukan kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas dengan menggunakan sumber belajar yang dikembangkan. Pada tahap ini dengan seksama peneliti melihat secara keseluruhan yang dilakukan mahasiswa selama proses belajar dengan menggunakan produk tersebut. Pada kegiatan akhir, peneliti mengambil data *posttest* dengan membagikan soal dengan kisi-kisi sama dengan soal *pretest*. Kegiatan ini untuk mengukur efektivitas kemampuan mahasiswa setelah menggunakan produk yang disempurnakan yang berkaitan dengan bahan pembelajaran yang digunakan penilaian keseluruhan baik itu *knowledge*,

skill dan *attitude*. Adapun hasil analisa data terhadap *pretest* dan *posttest* selama pengujian pelaksanaan lapangan adalah sebagai berikut.

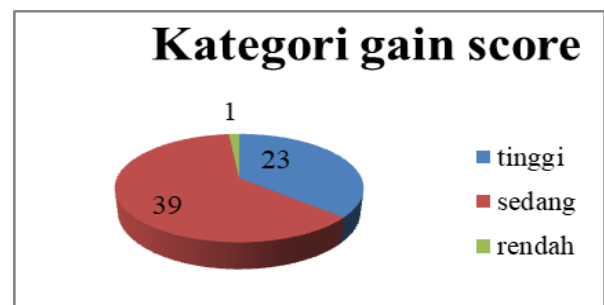
Data Hasil Pretest dan Posttest

Data *Pretest* diambil dari seluruh mahasiswa di kelas B dan C di PGSD Universitas Kuningan pada tingkat 2. Data *pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik sebelum perkuliahan Evaluasi Pembelajaran. Sedangkan data *posttest* diambil ketika proses pembelajaran sudah selesai. Dosen dibantu oleh peneliti membagikan soal yang sudah disediakan sesuai dengan apa yang mereka pelajari selama proses perkuliahan. Perkuliahan memiliki beban 3 sks atau kurang lebih 55 Menit x 3 sks = 165 Menit. Selama proses perkuliahan di dalam kelas, *posttest* ini diberikan untuk mengukur secara keseluruhan capaian yang dilakukan selama proses dari awal hingga akhir. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan yang dicapai mahasiswa setelah menggunakan produk. Hasil yang diperoleh nantinya akan dihitung dengan konversi nilai antara data tes sebelum dan tes sesudah menggunakan produk untuk melihat efektivitas peningkatan kemampuan yang terjadi. Adapun hasil tes sebelum dan tes sesudah proses pelaksanaan kegiatan yang didapatkan selama pengujian dalam Pelaksanaan Lapangan ada pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil pretest dan posttest dengan perhitungan gain score

No	Keterangan	Nilai		Indeks Gain	Kriteria
		Pretest	Posttest		
1	Total	2578	5031	42,16	
2	Rata-rata	41	80	0,67	
3	Nilai Tertinggi	65	97		Sedang
4	Nilai Terendah	23	49		

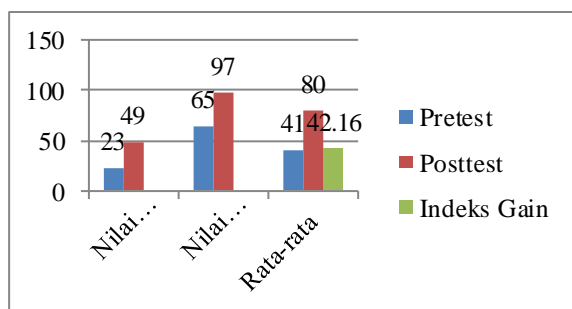
Berdasarkan data *pretest* dan *posttest* dapat diketahui kemampuan awal peserta didik didapatkan nilai rata-rata 41, sedangkan kemampuan setelah menggunakan produk pengembangan didapatkan nilai diperoleh rata-rata 80. Berdasarkan rata-rata *posttest* dan *pretest* terdapat peningkatan nilai rata-rata 39 setelah menggunakan produk. Sedangkan hasil yang diperoleh pada *pretest* dan *posttest* dengan perhitungan *gain score* pada aspek kriteria di ketahui sebanyak 23 mahasiswa dalam kategori Tinggi, dan terdapat 39 mahasiswa pada kategori Sedang, sedangkan mahasiswa dalam kategori Rendah yaitu 1 Mahasiswa. Berikut ini disajikan diagram perolehan hasil klasifikasi *gain score* peserta didik uji pelaksanaan lapangan pada Gambar 3.



Gambar 3 Diagram perolehan gain score pada uji pelaksanaan lapangan

Berdasarkan pada perhitungan nilai *gain score* diperoleh Indeks Gain rata-rata sebesar 0,67 dari 63 Subjek. Berdasarkan pengkategorian hasil analisis *gain score* pada tabel perhitungan Hake maka nilai 0,67 dikategorikan Sedang. Dengan hasil

yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan efektif dalam proses pembelajaran. Hasil *pretest* dan *posttest* uji pelaksanaan lapangan disajikan dalam bentuk diagram pada Gambar 4.



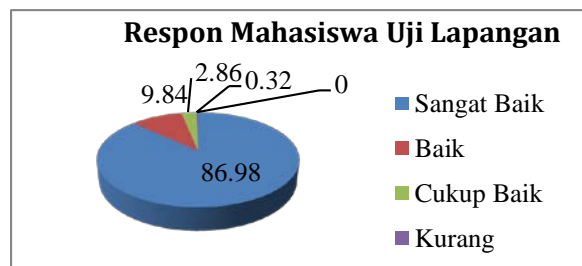
Gambar 4 Diagram hasil pretest dan posttest

Hasil Angket Respon Mahasiswa pada Uji Coba Lapangan

Pengambilan data respon mahasiswa dalam uji coba lapangan ini bertujuan untuk mengetahui respon dari mahasiswa terhadap kelayakan produk yang dikembangkan terhadap kebutuhan mahasiswa itu sendiri, apakah produk yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa atau tidak. Hasil angket respon mahasiswa uji coba lapangan ini diambil pada seluruh mahasiswa di 2 kelas tingkat 2 jurusan PGSD Universitas Kuningan yaitu kelas B dan C dengan subyek kelas B dengan 32 mahasiswa, dan kelas C dengan 31 mahasiswa.

Berdasarkan hasil respon mahasiswa, diketahui bahwa rata-rata respon kelayakan pada bahan ajar diperoleh hasil rata-rata Sangat Baik sebesar 86,98%, respon pada kategori Baik sebesar 9,84%, untuk respon pada kategori Cukup Baik sebesar 2,86%, sedangkan untuk respon dengan kategori Kurang sebesar 0,32% dan kategori Kurang Sekali sebesar 0%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari respon tersebut, keterbacaan

produk pengembangan memperoleh respon yang positif dengan respon Sangat Baik dengan nilai 86,98% dari 63 mahasiswa dikelas B dan C. Hasil respon mahasiswa pada uji pelaksanaan lapangan terhadap kelayakan bahan ajar Penilaian Otentik tersebut disajikan dalam bentuk diagram pada Gambar 5.



Gambar 5 Diagram respon mahasiswa pada uji pelaksanaan lapangan kelas B dan C

Revisi Produk

Revisi produk pengembangan dilakukan berdasarkan masukan dan saran dari ahli materi Penilaian Otentik dan mahasiswa. Revisi produk pengembangan dilakukan berdasarkan kebutuhan mahasiswa terhadap temuan yang didapatkan selama uji coba lapangan baik uji terbatas maupun pelaksanaan lapangan di dua kelas subjek penelitian.

Pada penelitian pengembangan ini, revisi dilakukan sebanyak tiga kali yaitu revisi pertama dilakukan pada saat uji awal oleh ahli materi Penilaian Otentik untuk mendapatkan produk yang layak diuji cobakan di lapangan. Revisi yang kedua dilakukan pada saat uji lapangan secara terbatas di kelas B mahasiswa jurusan PGSD tingkat 2 Universitas Kuningan. Dan uji yang terakhir atau uji yang ketiga dilakukan pada saat uji pelaksanaan lapangan dikelas B dan C. Berikut ini disajikan revisi dari uji awal (revisi produk pertama), uji terbatas (revisi produk kedua), dan uji pelaksanaan lapangan (revisi produk ketiga).

Revisi Produk Pertama

Revisi tahap pertama ini didapatkan dari hasil uji coba awal pada saat validasi produk oleh ahli materi Penilaian Otentik. Hasil validasi ini berupa penilaian, masukan perbaikan, saran, dan kritik terhadap produk bahan ajar Penilaian Otentik mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Revisi produk awal adalah sebagai berikut: (a) Perbaiki tata tulis pada bahan ajar yang dikembangkan; (b) Teori yang digunakan masih kurang, perlu ditambah untuk literatur yang digunakan; (c) Kedalaman materi harus ditingkatkan berkaitan dengan penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap; (d) Penyajian setiap sub-bab materi harus disesuaikan dengan pembahasan setiap materi sesuai dengan RPS; dan (e) Perlu adanya gambar pendukung dalam produknya.

Revisi Produk Kedua

Revisi produk tahap kedua dilakukan pada saat uji coba lapangan secara terbatas yang di uji cobakan pada seluruh mahasiswa kelas B tingkat 2 jurusan PGSD Universitas Kuningan yang berjumlah 32 mahasiswa. Revisi produk kedua ini dilakukan berdasarkan kebutuhan mahasiswa. Berikut adalah beberapa masukan perbaikan-perbaikan produk pengembangan bahan ajar Penilaian Otentik mata kuliah Evaluasi Pembelajaran: (a) Penyajian materi jangan terlalu banyak; (b) Masih terdapat tata tulis yang kurang sesuai, mohon dikoreksi; (c) Mohon dipertimbangkan untuk membuat sub-bab menjadi beberapa materi agar lebih mempermudah mahasiswa dalam mengetahui batasan-batasan bab; dan (d) Materi dirasakan masih banyak mencakup pembahasan yang sangat terlalu luas.

Revisi Produk Ketiga

Revisi produk ketiga, revisi produk tahap ketiga mengambil dari masukan selama proses penelitian yang dilakukan dilapangan. Saran dan komentar produk pengembangan yang digunakan adalah saat implementasi pengujian produk secara luas dalam pengujian pelaksanaan lapangan. Adapun beberapa masukan produk pengembangan sumber belajar dan penilaian keseluruhan dalam perkuliahan kuliah Evaluasi Pembelajaran: (a) Materi yang dikembangkan dalam penilaian otentik mampu membantu mahasiswa dalam mempelajari materi kuliah saat pembelajaran dikelas, karena penyajian materi, instrumen penilaian dan penilaiannya pun sudah disajikan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa; (b) Materi dalam penilaian sudah dikembangkan sesuai dengan aspek *knowledge*, *attitude* dan *skill* sesuai dengan penilaian yang disajikan dan diharapkan dari implemntasi kurikulum 2013 yang diterapkan di SD; (c) Perbaiki tata tulis bahan ajar penilaian secara keseluruhan yang digunakan; (d) Materi dalam sudah sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan oleh mahasiswa; dan (e) Bahasa yang digunakan agar disederhanakan supaya lebih mudah dipahami.

Kajian Produk Akhir

Penelitian pengembangan ini berorientasi pada bagaimana mengembangkan sebuah sumber belajar yang mampu menilai semua capaian mahasiswa dalam proses perkuliahan Evaluasi Pembelajaran. Bahan ajar yang dikembangkan diharapkan mampu memenuhi unsur-unsur kelayakan dan efektivitas sesuai kebutuhan mahasiswa dan RPS yang telah disusun. Berdasarkan beberapa tahapan utama produk

pengembangan tersebut maka dihasilkanlah produk final.

Bahan Ajar Penilaian Otentik Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran

Pengembangan bahan ajar Penilaian Otentik mata kuliah Evaluasi Pembelajaran mencoba mengembangkan sebuah sumber belajar yang mempunyai kelayakan dan efektif dalam memfasilitasi kebutuhan di lapangan baik dosen serta mahasiswa. Berdasarkan penilaian dari ahli materi Penilaian Otentik mata kuliah Evaluasi Pembelajaran yang dikembangkan, berada dalam kriteria Baik dengan perolehan nilai rata-rata 4,5 dalam skala 5.

Berdasarkan hasil penilaian yang didapatkan pada proses uji coba terbatas, yang dilaksanakan di kelas B mahasiswa PGSD Universitas Kuningan, diketahui respon mahasiswa terhadap kelayakan produk adalah Sangat Baik sebesar 84,69%, respon pada kategori Baik sebesar 969%, respon pada kategori Cukup Baik sebesar 3,75%, untuk respon Kurang sebesar 1,88%, dan Kurang Sekali yaitu sebesar 0%.

Hasil penilaian pada pengujian cobaan lapangan yang dilaksanakan di kelas B serta C mahasiswa PGSD Universitas Kuningan. Hasil rata-rata respon mahasiswa yang memberikan jawaban Sangat Baik sebesar 86,98%, jawaban pada kategori Baik sebesar 9,84%, untuk jawaban pada kategori Cukup Baik sebesar 2,86%, sedangkan untuk jawaban dengan kategori Kurang sebesar 0,32%, dan Kurang Sekali sebesar 0%.

Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan saat kegiatan penelitian ini dilakukan. Adapun keterbatasannya sebagai berikut: (1) Penelitian ini hanya dilakukan di dua kelas

saja, karena keterbatasan material dan waktu; (2) Sumber pustaka yang digunakan saat proses penyusunan bahan ajar masih belum maksimal karena keterbatasan sumber daya penelitian; (3) Belum mampu didesiminasikan secara luas, masih terbatas pada kelas yang digunakan dan pada program PGSD saja; dan (4) Belum begitu antusias partisipasi dari mahasiswa yang mencoba untuk memberikan masukan yang komprehensif.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian pengembangan ini. Berdasarkan hasil kegiatan pengujian cobaan di lapangan secara terbatas, dengan subjek 32 mahasiswa, diperoleh 84,69% untuk jawaban Sangat Baik, jawaban pada kategori Baik sebesar 969%, jawaban dengan kriteria Cukup Baik sebesar 375%, sedangkan untuk jawaban Kurang sebesar 1,88%, dan Kurang Sekali yaitu 0%. Sedangkan Hasil uji pelaksanaan lapangan dengan subjek 63 mahasiswa memperoleh rata-rata jawaban mahasiswa pada kategori Sangat Baik sebesar 86,98%, jawaban pada kategori Baik sebesar 984%, jawaban pada kategori Cukup Baik sebesar 2,86%, sedangkan untuk kategori Kurang sebesar 0,32%, dan Kurang Sekali sebesar 0%. Dengan demikian bahan ajar yang dikembangkan dianggap layak untuk digunakan. Hasil *gain score* diperoleh Indeks Gain rata-rata sebesar 0,67 dari 63 Subjek, dengan demikian berdasarkan pengkategorian perhitungan Hake maka nilai 0,67 berada pada kriteria Sedang atau efektif.

Implikasi

Kegiatan penelitian tentang pengembangan sumber belajar yang dilakukan di Perguruan Tinggi khususnya di Fakultas Keguruan Program Studi PGSD mampu memberikan pemahaman siswa terhadap kegiatan penilaian yang dilakukan di Sekolah Dasar. Diharapkan produk pendidikan ini bisa menjadi referensi para calon guru SD dalam melakukan telaah evaluasi dasar pada kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di kelas secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, L. E., & Gall, M. D. (1983). *Educational Research (4th Edition)*. New York: Longman.
- Carole, C. (1998). *Teaching Language Arts A Student and Response Centered Classroom*. Long Beach: Allyn and Bacon.
- Guliker, J. T., Bastiaens, T. J., & Kirschner, P. A. (2004). A Five Dimensional Framework for Authentic Assesment. *The Journal of Educational Technology*, 52(1), 67-86.
- Hake, R. R. (1998). Interactive Engagement Vs Traditional Methods: A Six-Thousandstudent Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics. *American Journal of Physics*, 1-26.
- Kitao, K. (1997). Selecting and Developing Teaching/Learning Material. *The Internet TESL Journal*, 1-20.
- Ratnawulan, E., & Rusdiana, A. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widoyoko, E. P. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.